

BAB I

PENDAHULUAN

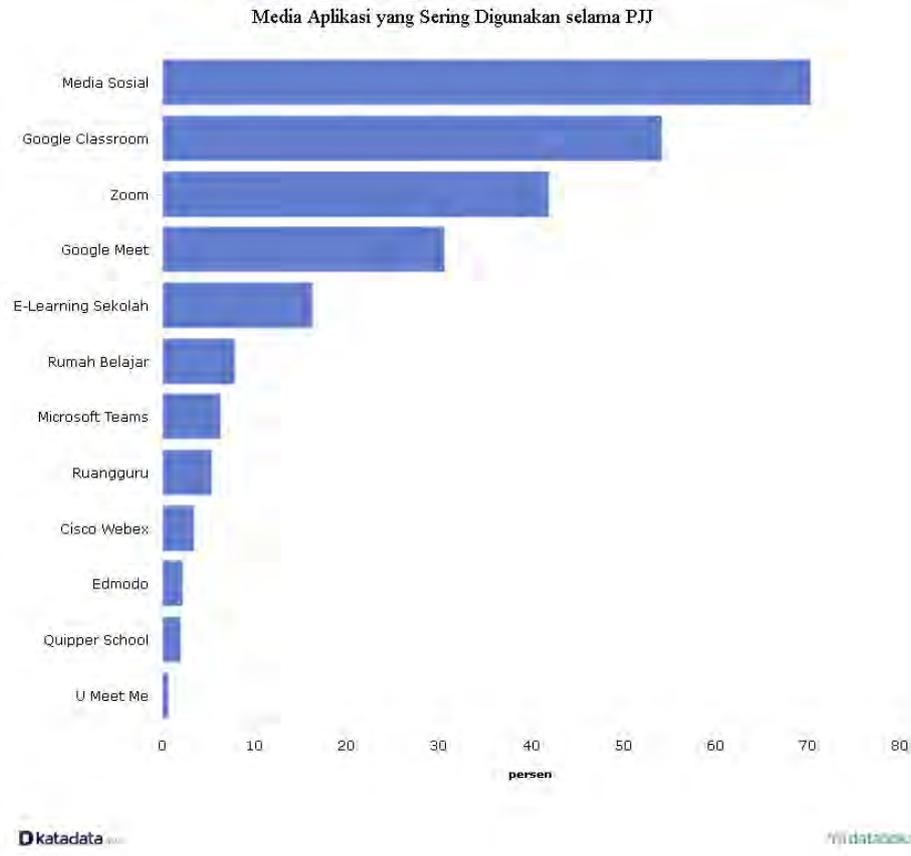
1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan saat ini, mengikuti terus laju perkembangan teknologi. Dari kualitas belajar yang semakin membaik setiap tahunnya, metode belajar baru, itu semua agar para calon penerus bangsa ini dapat terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan menjadi yang terbaik. Setiap sekolah atau universitas memiliki keunggulannya sendiri, sehingga bagi para calon pelajar yang ingin menimba ilmu bisa memilih tempat untuk mereka menimba ilmu sesuai dengan minat dan keinginan mereka. Sekarang ada banyak sekali tempat untuk menimba ilmu, setiap orang punya kesempatan, tetapi tidak semua orang beruntung dan dapat mengejar pendidikan formalnya. Semua bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti ekonomi, tidak ada waktu, terjadi pandemi seperti sekarang ini, dan sebagainya. Tetapi, dengan mengikuti perkembangan teknologi, diharapkan dapat membantu pemerataan pendidikan yang ada di Indonesia, karena sekarang akses internet juga bisa dapat digunakan oleh siapa saja, bahkan perangkat seperti *smartphone* juga bisa didapat dengan harga yang lebih terjangkau. Inovasi, kreatifitas, dan kualitas pendidikan harus menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi sebuah instansi pendidikan. Pendidikan *online* bisa menjadi suatu hal yang membantu pemerataan pendidikan yang ada di Indonesia.

Semenjak terjadinya pandemi di bumi kita, sekarang ini kegiatan belajar *online* menjadi salah satu hal yang biasa kita lakukan. Bisa dibayangkan semua kegiatan belajar kita lakukan dengan jarak jauh melalui berbagai media yang dapat membantu kita melakukan aktivitas bekerja maupun belajar. Tetapi dengan metode belajar secara *online*, bisa menjadikan salah satu solusi untuk pemerataan pendidikan di Indonesia, karena kemudahan akses internet sekarang membuat pendidikan bisa masuk sampai ke pelosok daerah dengan harapan daerah tersebut sudah terhubung dengan akses internet. Hal yang masih sangat mungkin dilakukan karena pandemi ini, pemerintah juga memberikan bantuan kuota internet sebesar 90 GB untuk kuota belajar. Berdasarkan dari hasil survei yang dilakukan oleh perhimpunan untuk Pendidikan dan Guru Indonesia (P2GI), ada berbagai platform

yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran secara *online*, dapat dilihat berdasarkan data dibawah ini.

Gambar 1.1 Aplikasi yang Sering Digunakan dalam Pembelajaran Daring



(Sumber: Katadata.co.id)

Dapat kita lihat bahwa sekarang sudah ada banyak sekali aplikasi yang bisa digunakan oleh para pengajar dalam memberikan pembelajaran ke murid ataupun ke mahasiswa. P2GI melakukan survei ini kepada 320 guru, kepala sekolah, hingga manajemen sekolah di berbagai jenjang pendidikan dari 29 provinsi kota/kabupaten, survei ini dilakukan secara daring dari tanggal 24 - 27 November 2020.

Kegiatan pembelajaran *online* bisa dibilang merupakan solusi paling efektif untuk menangani covid-19, karena dengan pembelajaran *online* kegiatan belajar tatap muka bisa dilakukan secara virtual dan bisa mencegah penularan covid-19. Survei dari IPNU melalui Student Research Center (SRC) membuahkan hasil bahwa 92,29% menginginkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif,

karena beberapa instansi pendidikan belum siap dengan metode pembelajaran virtual, sehingga pemanfaatan media belajar *online* tidak digunakan semaksimal mungkin. Metode belajar baru membutuhkan cara belajar baru yang lebih efektif, menarik dan tentunya yang berkualitas. UMN Digital Learning (UDL), berfokus pada pembelajaran *online* sepenuhnya, sehingga materi yang disiapkan untuk belajar pun menarik, interaktif dan berkualitas. Pembelajaran *online* juga diharapkan dapat membantu calon mahasiswa yang memiliki kendala waktu, jarak dan juga biaya.

PT Multimedia Digital Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan. Memiliki anak perusahaan, yaitu UMN Research and Consulting, UMN Pictures, UMN Technology, dan UMN Professional Training. UMN Digital Learning (UDL), merupakan unit pendidikan yang berada di bawah naungan Universitas Multimedia Nusantara. UDL memiliki tujuan untuk menciptakan akses pendidikan berkualitas dan menjangkau masyarakat luas yang terkendala waktu, jarak dan finansial untuk mendapatkan pendidikan. UDL memiliki tiga pelayanan, *Degree*, *Non Degree* dan *Services*. Dimana setiap calon mahasiswa bisa memilih sesuai dengan kebutuhan mereka, dari seorang lulusan SMA/SMK, yang sudah bekerja maupun seorang ibu rumah tangga. Semua yang ingin mengejar pendidikan formal dan sertifikat diperbolehkan karena di UDL tidak memiliki batasan umur untuk bergabung untuk menjadi mahasiswa UDL. Dengan sistem belajar *online*, diharapkan dapat membantu pemerataan pendidikan yang ada di Indonesia, dengan kemudahan akses internet yang sekarang kita dapat, bisa membuat siapa saja yang bisa menggunakan internet dapat bergabung bersama UDL dan mengejar pendidikan formal nya.

Metode pembelajaran *online* ini memang sudah dijalankan juga oleh beberapa universitas, seperti Binus *Online Learning*. Program studi di Binus *Online Learning* juga sudah membuka untuk meraih gelar Strata-1 (S1) dan Strata-2 (S2) karena mereka buka lebih duluan dibandingkan dengan UDL. Akan tetapi, UDL merupakan instansi pendidikan *online* / Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) pertama yang sudah memiliki izin dari kementerian pendidikan.

Dalam mendapatkan *awareness* dari masyarakat, program studi kuliah online tersebut membutuhkan divisi yang berfokus melakukan aktivitas komunikasi

agar banyak orang yang tahu. Divisi *corporate communication*, memiliki banyak sekali bagian yang dapat meningkatkan *awareness* ke para pelajar atau siapa pun yang ingin meraih gelar sarjana. Salah satu bagian tersebut adalah seorang *public relations*, dimana seorang PR akan merencanakan strategi-strategi yang sesuai atau tepat sasaran agar apa yang kami komunikasikan dapat tersampaikan dengan baik. *The Institute of Public Relations* mengartikan public relation sebagai upaya dari suatu perusahaan untuk menciptakan rasa saling pengertian dan menjaga niat baik antara satu organisasi dengan perusahaan maupun seluruh masyarakat (Nova, 2011, p. 45)

Melakukan komunikasi secara efektif secara terus menerus agar memperoleh *awareness*, melakukan kerjasama dengan berbagai organisasi agar memiliki citra yang baik, banyak sekali langkah yang harus dipersiapkan agar program studi baru ini semakin dikenal dan diminati oleh berbagai kalangan. Terutama bagi mereka yang belum sempat meraih gelar sarjana karena satu hal dan lain hal, seperti yang sudah bekerja, seorang ibu rumah tangga, dan sebagainya.

Alasan penulis memilih UMN Digital Learning (UDL) sebagai tempat praktek magang karena penulis ingin mencari pengalaman bagaimana aktivitas komunikasi dalam melakukan publikasi, promosi, dan sebagainya dalam industri pendidikan. Banyak pertimbangan dan citra yang harus dijaga dalam melakukan aktivitas komunikasi. Penulis berharap dari hasil pengalaman magang di UMN Digital Learning (UDL) dapat bermanfaat bagi penulis untuk kedepannya nanti.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan praktek kerja magang di PT. Multimedia Digital Nusantara selama enam puluh hari sebagai *corporate communication intern* adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami cara kerja yang secara nyata di dunia pendidikan.
2. Meningkatkan *hard skills & soft skills* penulis selama kegiatan praktik kerja magang di divisi *corporate communication*, seperti cara penulisan *press release* yang baik dan benar, cara menangani kendala selama kerja magang, cara menjalankan sosial media, dan melakukan komunikasi internal maupun eksternal.

3. Untuk mempraktikkan aktivitas *corporate communication* di PT. Multimedia Digital Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Waktu kerja magang dilakukan selama enam puluh hari kerja, dimana penulis setiap hari nya *stand by* dari jam 10.00 - 17.00 apabila ada pekerjaan yang harus diselesaikan atau dicicil, kerja magang dilakukan mulai tanggal 21 September 2020 hingga 17 Desember 2020. Data pelaksanaan kerja magang dilakukan sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 18 September 2020 - 16 Desember 2020.
2. Waktu Kerja : 10.00 - 17.00 WIB.
3. Hari Kerja : Senin - Jumat (Sabtu kadang-kadang).
4. Tempat Kerja : Jl. Scientia Boulevard, Gading, Kec. Serpong, Tangerang (Kampus UMN).
5. Posisi : *Corporate Communication Intern.*

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis mencari perusahaan sebagai tempat praktek kerja magang yang membuka lowongan dan bekerja minimal enam puluh hari kerja.
2. Penulis melihat lowongan magang dari instagram IM'KOM, lalu mengirimkan CV dan kelengkapan lain nya kepada perusahaan tempat praktek kerja magang dilaksanakan.
3. Awalnya tidak mendapatkan panggilan dari pihak perusahaan, akhirnya memutuskan untuk mencari tempat magang lain.
4. Dibantu oleh saudara akhirnya mendapatkan tawaran magang di *Sophie Paris* sebagai *Digital Marketing*.
5. Setelah hampir memutuskan masuk ke *Sophie Paris*, tidak lama ditawarkan untuk masuk ke UMN Digital Learning (UDL) dari teman kampus (lamaran yang sebelum nya tidak dipanggil). Lalu, penulis memilih UMN Digital Learning (UDL) sebagai tempat praktek magang.
6. Setelah itu, penulis memberikan dokumen resmi kerja magang di perusahaan tersebut, yaitu KM 2 dan tidak lama kemudian mendapatkan surat keterangan telah diterima sebagai karyawan magang.